

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradap, dan normal. Tujuan pendidikan menurut Sukmadinata (2007: 24) diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: (1) pengembangan aspek kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan peningkatan mutu disetiap jenjang dan jenis pendidikan. Upaya peningkatan meliputi peningkatan kualitas pengajaran. Pengajaran adalah interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Pengajaran yang terjadi di dalam kelas biasa disebut Kegiatan Belajar Mengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil proses interaksi antar individu maupun interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud meliputi perubahan jasmani dan rohani yang berupa perubahan pengetahuan (knowledge), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Proses belajar yang baik adalah proses belajar

yang melibatkan berbagai aktivitas para siswa. Dengan demikian dalam proses belajar diperlukan interaksi antara siswa dengan siswa lain, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungannya.

Pada proses pembelajaran keaktifan sangat diperlukan, sebab dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang yang belajar harus mau aktif, karena tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak akan berjalan dengan maksimal.

Keaktifan sendiri dapat diukur dari komunikasi dan nilai yang diperoleh siswa. Siswa yang komunikatif dalam pembelajaran matematika akan membuat dirinya lebih aktif sehingga akan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran matematika sangat diperlukan komunikasi antara guru dan siswa. Tiadanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, mustahil proses pembelajaran akan berhasil. Komunikasi dapat terjadi dalam merumuskan suatu konsep matematika, memudahkan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika, membantu siswa dalam menyampaikan gagasan/ide serta membagi pikiran dan penemuan bersama siswa yang lain.

Sebagian besar siswa SMP Negeri 2 Banyudono, selama proses pembelajaran berlangsung terlihat kurang memperhatikan guru, masih banyaknya siswa yang kurang mampu menuliskan kembali materi yang disampaikan guru, intensitas bertanya kurang, masih sedikit siswa yang bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan soal.

Peningkatan kemampuan komunikasi dapat dilakukan apabila siswa diberikan kesempatan untuk lebih banyak berkomunikasi baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Kemampuan komunikasi matematika sulit berkembang apabila dalam proses pembelajaran siswa pasif.

Guru diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan aktivitas belajar siswa, sehingga kemampuan komunikasi matematika siswa dapat dilatih, sedangkan siswa itu sendiri hendaknya dapat memotivasi dirinya sendiri untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya aktivitas belajar ini kemungkinan besar komunikasi matematika siswa lebih baik dan prestasi belajar yang dicapai siswa akan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana pengaruh aktivitas terhadap prestasi ditinjau dari kemampuan komunikasi matematika (siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2013/2014).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- b. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

- c. Masih rendahnya komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Siswa masih mengalami kesulitan dan kurang berani mengajukan pertanyaan jika ada suatu hal yang kurang jelas atau mengutarakan pendapat yang mereka pikirkan.
- e. Kurang tepatnya dalam pemilihan dan penggunaan metode mengajar sehingga menjadikan siswa kurang aktif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas pada penelitian tidak terlalu kompleks maka perlu peneliti memberi batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Prestasi belajar matematika di batasi pada nilai tes ujian matematika semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Aktivitas siswa dalam penelitian ini difokuskan pada komunikasi matematika.
- c. Kemampuan komunikasi matematika dalam penelitian ini difokuskan pada mendengarkan, bekerjasama, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat untuk menyelesaikan masalah, dan melaksanakan tugas yang diberikan guru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Apakah ada pengaruh tingkat aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?
- b. Apakah ada pengaruh tingkat kemampuan komunikasi matematika terhadap prestasi belajar siswa?
- c. Apakah ada interaksi antara aktivitas belajar dan kemampuan komunikasi matematika terhadap prestasi belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu yang akan dicari solusinya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kemampuan komunikasi matematika terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara aktivitas belajar dan kemampuan komunikasi matematika terhadap prestasi belajar siswa?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ditinjau dari kemampuan komunikasi matematika melalui peningkatan prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Banyudono.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa agar lebih aktif dan komunikatif dalam pembelajaran matematika sehingga prestasi belajar yang dicapai memuaskan.
- b. Bagi guru agar guru lebih memperhatikan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang objek permasalahannya sejenis.